

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan dengan metode tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami suatu objek penelitian yang akan memandu peneliti tentang bagaimana urutan-urutan penelitian dilakukan yang juga meliputi teknik dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian hubungan atau asosiatif dengan hubungan variabel yang bersifat kausal, yaitu suatu desain yang berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lain atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2003:54), “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik (Iqbal Hasan, 2008:11). Adapun statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif karena penelitiannya dilakukan terhadap populasi.

## 3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.1. Definisi Variabel

Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan dengan hipotesis penelitian. Sugiyono (2007 : 4) mengemukakan bahwa "Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen". Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji satu variabel X dan satu variabel Y, dimana X adalah sebagai variabel independen dan Y adalah variabel dependen.

Adapun definisi dari variabel-variabel tersebut adalah :

#### 1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2008: 59) "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah kualitas pembiayaan.

Kualitas pembiayaan dapat diartikan sebagai tingkat perolehan pendapatan dari seluruh pembiayaan yang diberikan Perbankan Syariah, yaitu dapat dihitung dengan membandingkan seluruh pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan yang diberikan dengan jumlah pembiayaan yang diberikan dalam suatu periode tertentu.

## 2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Menurut Sugiyono (2008: 59) “ Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yaitu tingkat keuntungan yang dicapai oleh sebuah bank dengan seluruh dana yang ada di bank.

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Adapun operasional variabel yang diteliti dalam penelitian penyusunan skripsi ini adalah variabel independen yaitu Kualitas Pembiayaan (X), Sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y). Operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel bebas (X) Kualitas Pembiayaan	Perbandingan antara pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan dengan jumlah pembiayaan yang diberikan dalam suatu periode tertentu.	Pendapatan dari pembiayaan Total pembiayaan	Rasio
Variabel terikat (Y) Profitabilitas	Perbandingan antara jumlah laba sebelum pajak yang diperoleh bank dengan total aktiva yang dimiliki oleh bank <i>Return on Asset (ROA)</i>	Laba sebelum pajak Total aktiva	Rasio

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Sugiyono “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (2007:72). Berdasarkan definisi populasi di atas, maka populasi bukan hanya terbatas pada banyaknya orang tetapi juga benda-benda yang dapat dihitung jumlahnya. Selain itu populasi juga meliputi berbagai karakteristik atau sifat dari objek yang diteliti seperti motivasi, sikap dan sebagainya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah yang laporan keuangannya dipublikasikan periode tahun 2008, meliputi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007 : 73). Dengan meneliti sebagian dari jumlah populasi diharapkan dapat menggambarkan sifat dari populasi yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, karena jumlah populasi kurang dari 30. Menurut Sugiyono (2007: 122) yang dimaksud sampling jenuh adalah “Teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”. Adapun sampel dari penelitian ini adalah 26 Perbankan Syariah yang laporan keuangannya

dipublikasikan periode tahun 2008, yang terdiri dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bank tersebut adalah:

- |   |                           |
|---|---------------------------|
| 1. PT. Bank Muamalat Indonesia          | 13. PT. Bank Permata, Tbk |
| 2. PT. Bank Syariah Mandiri             | 14. HSBC                  |
| 3. PT. Bank Syariah Mega<br>Indonesia   | 15. PT. BTPN, Tbk         |
| 4. PT. Bank BRI Syariah                 | 16. BPD Kalsel            |
| 5. PT. Bank Syariah Bukopin             | 17. PT. Bank DKI          |
| 6. PT. BRI (Persero) Tbk.               | 18. PT. BPD Jabar Banten  |
| 7. PT. BNI (Persero) Tbk.               | 19. PT. BPD Kalbar        |
| 8. PT. BTN (Persero) Tbk.               | 20. PT. BPD NTB           |
| 9. PT. Bank Bukopin                     | 21. PT. BPD Riau          |
| 10. PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.           | 22. PT. BPD Sumsel        |
| 11. PT. Bank Danamon Indonesia,<br>Tbk. | 23. PT. BPD Sumut         |
| 12. PT. BII, Tbk.                       | 24. BPD Kaltim            |
|   | 25. BPD DIY               |
|   | 26. PT. BPD Jateng        |

#### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan tidak memerlukan pengolahan lebih lanjut seperti laporan keuangan tahunan. Data diperoleh dari media internet melalui situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan situs masing-masing Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berupa laporan keuangan bank yang dipublikasikan.

### 3.5. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1. Teknik Pengolahan Data

Data diperoleh penulis dari internet berupa laporan keuangan, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sehingga data tersebut lebih mudah untuk dianalisis sehingga dapat menjawab tujuan-tujuan penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengelompokkan data mengenai jumlah pembiayaan yang diberikan serta kualitas pembiayaan beberapa bank yang menjadi sampel penelitian pada periode 2008 dengan ketentuan sebagai berikut:

Total Pembiayaan = Prinsip jual-beli (*murabahah, salam dan istihna'*) +  
Prinsip bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*) +  
Prinsip sewa (*Ijarah*) + Pembiayaan lainnya.

$$Kualitas\text{Pembiayaan} = \frac{\text{Seluruh Pendapatan dari Pembiayaan}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

- 2) Menghitung besaran *Return on Asset* (ROA) bank dengan membandingkan total aktiva yang terdapat dalam neraca dan total laba sebelum pajak yang terdapat dalam laporan rugi/laba bank pada periode 2008 dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

- 3) Menguji sebaran data dengan menggunakan uji normalitas
- 4) Menghitung koefisien korelasi dan koefisien determinasi secara manual dan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 17 *for window*.

- 5) Menarik kesimpulan tentang seberapa besar pengaruh kualitas pembiayaan terhadap profitabilitas dengan melihat hasil analisis yang telah dilakukan.

### 3.5.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian. Uji normalitas dilakukan pada data sampel penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis. Dapat diuji dengan menggunakan alat statistik non parametrik.

Pada penelitian ini digunakan uji *chi-square* dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika harga *chi-square* hitung lebih kecil dari harga *chi-square* tabel. (Sugiyono, 2005:79).

Jika data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian akan menggunakan alat parametrik yaitu koefisien korelasi pearson dan koefisien determinasi, jika data tidak berdistribusi normal, maka akan menggunakan alat non parametrik yaitu korelasi *spearman rank*.

### 3.5.3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Dalam Iqbal Hasan (2008 : 43), “Koefisien Korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan”.

Rumus koefisien korelasi Pearson ( $\rho$ ), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio. Koefisien korelasi Pearson dirumuskan:

$$\rho = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\rho$  = koefisien korelasi pearson

X = variabel independen (kualitas pembiayaan)

Y = variabel dependen (profitabilitas)

N= banyaknya sampel

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan +1. Untuk bentuk atau arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-), atau  $(-1 \leq KK \leq +1)$ .

- Jika koefisien korelasi bernilai positif, maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya jika variabel yang satu naik/turun, maka variabel yang lainnya juga naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1, semakin kuat korelasi positifnya.
- Jika koefisien korelasi bernilai negatif, maka variabel-variabel berkorelasi negatif, artinya jika variabel yang satu naik/turun, maka variabel yang lainnya akan naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1, semakin kuat korelasi negatifnya.
- Jika koefisien korelasi bernilai nol, maka variabel tidak menunjukkan korelasi.
- Jika koefisien korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna (Iqbal Hasan:2008:43)

**Tabel 3.2**

**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,00 \leq r \leq 0,199$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r \leq 0,399$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,599$	Cukup
$0,60 \leq r \leq 0,799$	Kuat
$0,80 \leq r \leq 1,000$	Sangat Kuat

(Riduwan, 2008:228)

Koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi (KD) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat, Y). Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas pembiayaan terhadap profitabilitas bank, dengan menggunakan indikator ROA.

Nilai koefisien penentu berada antara 0 sampai 1 ( $0 \leq KP \leq 1$ ).

- Jika nilai koefisien penentu = 0, berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)
- Jika nilai KP = 1, berarti variabel variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X)
- Jika nilai KP berada di antara 0 dan 1 ( $0 < KP < 1$ ) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai KP itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain (Iqbal Hasan, 2008:44)

Untuk mengukur persentase pengaruh kualitas pembiayaan terhadap profitabilitas bank, maka dilakukan pengujian koefisien penentu atau koefisien determinasi (KD) yang merupakan kuadrat koefisien korelasi dan biasanya dinyatakan dalam persen dengan menggunakan rumus:

$$KP = (KK)^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2008:63)

Keterangan:

KP = koefisien penentu atau koefisien determinasi (KD)

KK = koefisien korelasi ( $r$ )

Menurut Sugiyono (2005:228), “Teknik korelasi *spearman rank* digunakan untuk mengetahui kesesuaian hubungan dua variabel”. Untuk kedua variabel yang akan dikonversikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama, jenis data yang dikorelasikan adalah data ordinal, serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. Karena korelasi *spearman rank* bekerja dengan data ordinal, maka data tersebut terlebih dahulu harus diubah menjadi data ordinal dalam bentuk ranking.

Rumus korelasi *spearman rank* adalah :

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Untuk menginterpretasikan angka hasil korelasi pada rumus di atas, maka perlu dibandingkan dengan tabel nilai-nilai rho, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $\rho$  lebih besar dibandingkan dengan nilai tabel rho pada taraf kesalahan 5% sesuai dengan jumlah  $n$ , maka dapat dikatakan antara variabel X dan Y memiliki kesesuaian hubungan.
- 2) Jika nilai  $\rho$  lebih kecil dibandingkan dengan nilai tabel rho pada taraf kesalahan 5% sesuai dengan jumlah  $n$ , maka dapat dikatakan antara variabel X dan Y tidak memiliki kesesuaian hubungan.

#### 3.5.4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini tidak memiliki hipotesis statistik. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Sugiyono (2008 : 65) bahwa jika penelitian tidak menggunakan sampel, maka tidak ada hipotesis statistik, yang ada hanya

hipotesis penelitian. Selanjutnya Sugiyono (2008 : 65) menyatakan bahwa dalam pengujian hipotesis penelitian yang tidak menggunakan sampel, tidak ada istilah signifikansi, karena signifikan artinya hipotesis yang terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi.

Jadi dalam penelitian ini hanya menggunakan hipotesis penelitian, yaitu dengan cara mencari nilai  $r$  koefisien korelasi *pearson product moment*, ataupun dengan korelasi *spearman rank*. Dengan koefisien korelasi *pearson product moment*, yaitu membandingkan hasil nilai  $r$  dengan tabel interpretasi nilai  $r$  untuk mengetahui tingkat hubungannya, menghitung koefisien penentu/determinasi serta membuat kesimpulan mengenai pengaruh variabel X terhadap variabel Y, meliputi bentuk hubungan dan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.